

## ABSTRAK

**Noor Arinda.** 190101010325. *Pembelajaran Materi Aqidah Akhlak pada Siswa Tunanetra dan Tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag dan Pembimbing Bidang Teknik Penulisan Ibu Miftahul Aula Sa'adah, S.Psi, M.Psi, Psikolog, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Materi Aqidah Akhlak, Tunanetra, Tunarungu*

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan siswa tunanetra dan tunarungu mempunyai hak dan kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan wawasan melalui pembelajaran aqidah akhlak, meskipun berbeda dari anak normal, disinilah seorang guru ditantang untuk mengajarkan pada siswa tunanetra dan tunarungu.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran aqidah akhlak meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. Adapun objeknya yaitu pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan simpulan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk naratif untuk penarikan simpulan.

Hasil temuan penelitian ini: (1) Pembelajaran aqidah akhlak pada siswa tunanetra dan tunarungu di SDLB Negeri 3 Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan semestinya sesuai dengan perencanaan pembelajaran (mempersiapkan silabus dan membuat RPP), pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup), dan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa tunanetra dan tunarungu dalam proses pembelajaran tersebut. Metode yang diterapkan pada siswa tunanetra dan tunarungu berbeda, metode yang diterapkan pada siswa tunanetra saat pembelajaran yaitu ceramah dan tanya jawab, serta media yang digunakan yaitu audio, adapun metode yang diterapkan pada siswa tunarungu saat pembelajaran yaitu bahasa isyarat dan bahasa oral, serta media yang digunakan adalah gambar ataupun papan tulis. (2) Faktor pendukung meliputi faktor guru yang berpengalaman, faktor sarana dan prasarana yang cukup mendukung, dan faktor lingkungan yang mendukung dari berbagai pihak untuk memahami keadaan siswa. Sedangkan faktor penghambat yang berpengaruh yaitu faktor siswa seperti siswa tunanetra yang sibuk dengan dunianya sendiri dan siswa tunarungu yang masih kesulitan memahami penjelasan dari guru.